

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK DI SMK

Ananda Thoriq Jalu Saputra^{1*}, Siswandari²

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, 57126, Indonesia
thorijalu@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine (1) the effect of self-efficacy on entrepreneurial interest of students of accounting and finance expertise program of SMK; (2) the effect of family environment on entrepreneurial interest of students of accounting and finance expertise program of SMK; (3) the effect of self-efficacy and family environment on entrepreneurial interest of students of accounting and finance expertise program of SMK. This type of research is descriptive quantitative. The data collection technique uses a questionnaire. The results show (1) there is a positive and significant effect of self-efficacy on entrepreneurial interest of students of accounting expertise program of SMK; (2) there is a positive and significant effect of family environment on entrepreneurial interest of students of accounting and financial expertise program of SMK; (3) there is a positive and significant influence between self-efficacy and family environment on entrepreneurial interest of students of accounting and financial expertise program of institutions in SMK. The results of this study indicate that self-efficacy and family environment play a role in increasing students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Self-Esteem, Peer Support, Cognitive Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK; (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK; (3) pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi SMK; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMK; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada peserta didik.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara (Dutta & Meierrieks, 2021). Kewirausahaan bermanfaat dalam menciptakan usaha baru, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan daya saing, mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dan mengurangi pengangguran (Wu et al., 2022). Kewirausahaan berperan penting sebagai pendorong pembangunan ekonomi, peningkatan industri, serta perubahan pada struktur perekonomian dalam suatu wilayah atau negara ke depannya melalui penciptaan lapangan kerja baru (Sher et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan jumlah wirausaha akan memengaruhi pasokan tenaga kerja yang dapat mengatasi angka pengangguran (Elmi & Robleh, 2021).

Wirausaha memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian suatu wilayah atau negara, maka diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian yang lebih terkait dengan wirausaha. Memberikan perhatian kepada generasi muda adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Pentingnya minat berwirausaha pada diri seseorang tidak muncul tiba-tiba, melainkan dapat dibentuk dan dikembangkan seiring waktu. Beberapa faktor yang memengaruhi minat dalam diri seseorang tersebut diantaranya yaitu keinginan untuk meraih keberhasilan, rasa ingin tahu, keberanian dalam menghadapi risiko, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman (Wardhani & Nastiti, 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik (Statistik, 2024), bahwa total dari angka Survei Angkatan Kerja Nasional pada bulan Februari tahun 2024 menunjukkan keseluruhan angkatan kerja berjumlah 149,38 juta orang, naik 2,76 juta

orang dibandingkan bulan Februari tahun 2023, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 0,50 persen dibandingkan bulan Februari tahun 2023. Pada bulan Februari tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 1,61% dalam persentase setengah pengangguran dan total pengangguran terbuka sebesar 4,82%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2024) pengangguran di Indonesia berasal dari berbagai tingkatan pendidikan, dimulai dari lulusan sekolah dasar hingga lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data dari BPS, lulusan SMK di Indonesia secara konsisten menjadi kelompok penyumbang tertinggi dalam angka pengangguran terbuka setiap tahun.

Di Indonesia jumlah usaha muda atau pengusahanya masih belum mencukupi. Padahal potensi berwirausaha sangatlah besar di kalangan generasi muda, dengan tingkat kelulusan mencapai angka 300,000 hingga 2,5 juta pelajar lulus setiap tahunnya. Oleh karena itu pertumbuhan dan jumlah wirausaha di Indonesia perlu ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut pendapat Susilaningih, Siswandari, & Suyanto (2022) jika 10% lulusan secara rutin menjadi pengusaha dan usahanya mulai berkembang hingga membutuhkan karyawan, maka hal ini dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Berwirausaha dapat didasari dengan adanya minat di dalam diri untuk berwirausaha.

Berwirausaha merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang individu untuk menciptakan peluang kerja, baik dengan membuka usaha baru atau menciptakan inovasi dengan tujuan meningkatkan pendapatan pribadi dan memberi manfaat bagi perekonomian orang lain. Apabila seseorang memiliki kemauan, tekad serta kesiapan dalam berwirausaha maka dapat menciptakan peluang

kerja tanpa adanya ketergantungan pada pengusaha atau orang lain karena seorang wirausaha memiliki kebebasan untuk mewujudkan cita-cita dan aspirasinya (Sintya, 2019). Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seorang individu terhadap berwirausaha untuk bekerja keras, mengatur serta mengembangkan suatu usaha yang dimiliki tanpa ada rasa takut terhadap risiko yang akan terjadi dan selalu belajar terhadap pengalaman yang telah dilalui (Zunaedy et al., 2021).

Berdasarkan penelitian Kurnia et al., (2018) di Indonesia total perkiraan sebesar 570,339 orang atau 0.24% dari keseluruhan dengan total 270 juta populasi yang berwirausaha serta data lain yang memberikan informasi bahwa masyarakat yang tertarik untuk berwirausaha sangatlah rendah. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadyastiti, Suryandari, & Putra, (2020) Minat berwirausaha sangat penting dikembangkan dalam diri peserta didik khususnya untuk peserta didik SMK karena dengan adanya minat berwirausaha peserta didik dapat termotivasi untuk menjadi seseorang wirausaha. Disamping itu juga terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Basrowi, 2014). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti efikasi diri, motivasi, kemampuan, perasaan senang. Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar di luar diri seorang individu, seperti lingkungan keluarga, peluang, dan

pengetahuan kewirausahaan (Basrowi, 2014).

Efikasi diri dipandang sebagai salah satu aspek yang berperan penting serta efektif dan sangat berdampak dalam keseharian seorang individu. Efikasi diri merupakan kepercayaan diri, kemauan, dan kegigihan untuk mengatasi kecemasan awal yang disebabkan oleh pendirian usaha baru (Wu et al., 2022). Tingginya kepercayaan seorang individu terhadap kemampuan dalam dirinya dapat memberi dorongan seseorang untuk lebih berperan aktif dan tekun dalam menekuni dunia kewirausahaan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah cenderung mengakibatkan rendahnya motivasi dan semangat untuk memulai berwirausaha (Eli & Rachman, 2021). Tumbuhnya tingkat efikasi diri menunjukkan bahwa sejauh mana seseorang meyakini potensi dirinya untuk menentukan tindakan yang harus dilaksanakan ketika menghadapi segala situasi dalam kegiatan wirausaha (Barus et al., 2024).

Indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Bandura dalam (Ghufron & Risnawati, 2010) yaitu: 1) Dimensi tingkat, 2) Dimensi kekuatan, dan 3) Dimensi generalisasi. Dimensi tingkat berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi oleh seorang individu. Dimensi kekuatan menunjukkan keyakinan yang kuat pada diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Sedangkan dimensi generalisasi merujuk pada sejauh apa keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri di segala situasi.

Selain dari faktor efikasi diri, faktor lingkungan keluarga juga memengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga adalah tempat

pertama kali seorang individu di kehidupannya yang didalamnya terdiri dari orang tua, saudara kandung dan kerabatnya (Sintya, 2019). Menurut Bahri & Trisnawati (2021) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha apabila orang tua dapat memberikan pengaruh dan dukungan kepada anaknya. Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keluarga adalah unsur terdekat dengan seorang wirausaha dan sebagai tempat untuk mengasah karakter sebagai bekal dalam mengarahkan minat peserta didik untuk berwirausaha di masa yang akan datang.

Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini Rana et al., (2024) yaitu: 1) Dukungan dari orang tua untuk menjadi wirausahawan, 2) Sosok wirausaha dalam keluarga yang dapat dijadikan panutan, 3) Pengetahuan orang tua tentang dunia usaha, 4) Pola pikir orang tua bahwa menjadi wirausahawan adalah profesi mulia, dan 5) Permodalan dari orang tua. Dukungan dari orang tua untuk menjadi wirausahawan diartikan bahwa orang tua yang memberikan dukungan terhadap anaknya maka akan memberikan rasa semangat dan gigih dalam mencapai suatu hal, sosok wirausaha dalam keluarga yang dapat dijadikan panutan menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua juga sangatlah memengaruhi tujuan anak di masa yang akan datang, pengetahuan orang tua tentang dunia usaha sangatlah penting untuk memengaruhi inpiannya peserta didik orang tua yang memiliki pengetahuan luas mengenai kewirausahaan akan lebih baik untuk memberikan wawasan yang luas kepada anaknya, pola pikir orang tua bahwa menjadi wirausahawan adalah profesi mulia dapat diartikan bahwa pan-

dangan positif dari orang tua ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat anak untuk mencoba berwirausaha, sedangkan permodalan dari orang tua bisa menjadi pendukung yang kuat bagi peserta didik untuk lebih serius dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan antara temuan dari penelitian satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat memunculkan berbagai pertanyaan serta memberi dorongan dan ketertarikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis survey dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian berdasarkan pada metodologi positivisme dan bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan data perolehan dianalisis secara kuantitatif, untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukoharjo Penelitian ini lebih tepatnya dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Sukoharjo Program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga dengan subyek penelitiannya yaitu peserta didik kelas X dan XI. Penelitian dilakukan pada lokasi tersebut dikarenakan tempat penelitian tersebut berkaitan

dengan permasalahan yang hendak diteliti dan belum ada penelitian relevan di Sekolah Menengah Kejuruan sehingga terhindar dari terjadinya penelitian ulang. Peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2024 sampai April 2025.

Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dan XI SMK sebanyak 214 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara stratified *proportional random sampling*. Rumus slovin digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini sehingga menghasilkan sampel penelitian sebanyak 139 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan yang telah dinyatakan valid berdasar pada indikator efikasi diri, lingkungan keluarga serta minat berwirausaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dikarenakan instrumen yang diujikan merupakan instrumen *nontest*. Terdapat 12 pernyataan valid pada variabel efikasi diri, kemudian 11 pernyataan valid pada variabel lingkungan keluarga dan pada variabel minat berwirausaha terdapat 11 pernyataan valid dan 1 tidak valid. Sehingga total pernyataan dalam angket penelitian terdapat 34.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri, ling-

kungan keluarga dan minat berwirausaha dikatakan reliabel

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Minat Bewirausaha	0,851
Efikasi Diri	0,802
Lingkungan Keluarga	0,751

Hasil Uji Prasyarat Analisi

Hasil Uji Normalitas

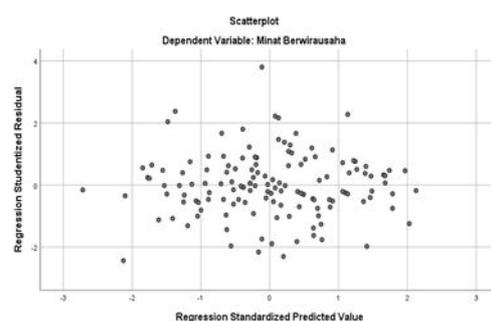
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
139	0,081

Berdasarkan hasil yang telah disajikan pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa residu mengikuti distribusi normal. Temuan ini didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,081 > 0,05$.

Hasil Uji Linearitas

Gambar 1. Hasil Uji Linearitas



Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada diagram *scatterplot*, plot antara residu dan \hat{Y} menunjukkan pola acak atau tidak membentuk pola tertentu, hasil uji linearitas dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variable X dan Y bersifat linear.

Hasil Uji Multikolinearitas

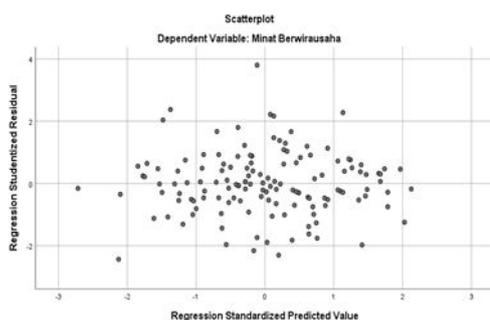
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi Diri	0,830	1,205
Lingkungan Keluarga	0,830	1,250

Dari hasil perhitungan yang telah disajikan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel efikasi diri dan variabel lingkungan keluarga tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai toleransi sebesar $0,830 > 0,10$ serta nilai VIF sebesar 1,205 yang telah memenuhi kriteria < 10 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas



Dari hasil diagram *scatterplot* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulan ini didasarkan pada pola sebaran plot antara residu dan \hat{Y} yang tidak teratur, pola yang dihasilkan tidak membentuk secara spesifik dan terpencah secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian, asumsi hasil dari uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel hasil analisis regresi di pada tabel 4 berfungsi sebagai acuan dalam menentukan koefisien regresi serta persamaan regresi linier. Nilai koefisien regresi dapat ditemukan pada

kolom B, sementara tingkat signifikansinya tercantum dalam kolom Sig.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,023	3,281	
Efikasi Diri	0,662	0,078	0,550
Lingkungan Keluarga	0,277	0,060	0,299

Persamaan regresi diperoleh melalui analisis regresi berganda dengan hasil sebagai berikut: $Y = -1,023 + 0,662X_1 + 0,277X_2$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Konstanta sebesar -1,023 menunjukkan bahwa apabila variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga bernilai 0, maka tingkat minat berwirausaha diperkirakan sebesar -1,023.
2. Nilai *Unstandardized Coefficients* pada kolom B untuk variabel efikasi diri sebesar 0,662 mengindikasikan bahwa pada setiap peningkatan satu satuan dalam efikasi diri maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,662.
3. Nilai *Unstandardized Coefficients* pada kolom B untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,277 mengindikasikan bahwa pada setiap peningkatan satu satuan dalam lingkungan keluarga maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,277.
4. Variabel efikasi diri berpengaruh lebih dominan terhadap minat berwirausaha dibanding dengan variabel lingkungan keluarga. Hal ini ditunjukkan oleh hasil

perolehan nilai *Beta* efikasi diri yang lebih tinggi, yaitu 0,550 dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang memiliki nilai *Beta* sebesar 0,299.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,726	0,527	0,529	3,117

Koefisien determinasi yang terdapat pada kolom R Square di atas menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sekitar 52,8% dari variabel dependen. Dapat dikatakan, lebih dari setengah perubahan yang terjadi pada variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti. Sementara itu, sekitar 47,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup pada penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,312	0,756
Efikasi Diri	8,507	0,000
Lingkungan Keluarga	4,625	0,000

Hasil Uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan uji T menunjukkan bahwa hasil t-hitung positif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.
2. Dari hasil uji T tersebut H_1 diterima, yang sehingga dapat diartikan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha.

3. Dari hasil uji T tersebut H_2 juga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean	F	Sig.
Regression	2874,419	2	1437,209	76,022	,000
Residual	2571,121	136	18,905		
Total	5445,540	138			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $76,022 > 3,06$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat berwirausaha.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hubungan positif dan signifikan antara variabel-variabel ini juga menegaskan bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima. Untuk memberikan pemahaman yang lebih lanjut, berikut ini adalah hasil yang diperoleh:

1) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian Akuntansi di SMK. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil uji t juga mengungkapkan bahwa variabel efikasi diri memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,507 > 1,9775$. Dengan demikian, H_1 dapat diterima.

Hasil penelitian Meirani & Lestari (2022) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks wirausaha, kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting, karena individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya cenderung lebih termotivasi dan optimis dalam menghadapi tantangan bisnis. Sebaliknya, seseorang yang kurang percaya diri terhadap keterampilan dan kemampuannya sendiri akan lebih rentan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, mengelola risiko, serta menjalankan usaha secara efektif. Menurut penelitian Khotimah et al., (2022) mengatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan. Efikasi diri juga merupakan variabel penting untuk minat berwirausaha dan sangat memiliki kemungkinan bahwa minat tersebut akan mengarahkan pada perilaku berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 139 responden, distribusi kecenderungan skor

variabel menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri berada pada kategori sedang yakni sebesar 52%. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik memiliki keyakinan terhadap keinginannya untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, sebagian kecil yang lain peserta didik memiliki tingkat efikasi diri yang masih tergolong rendah untuk menjalankan usaha baru.

Hasil uji hipotesis pertama penelitian ini secara empiris sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Rahmatullah et al., (2023); Nabila, (2023); Fitriani & Hermawan, (2024); Purwaningsih, Karlina, & Tukiran (2023); dan Syahfitri et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri peserta didik, maka semakin besar minat mereka dalam berwirausaha. Peserta didik dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memulai serta menjalankan usaha. Dengan demikian, tingkat efikasi diri pada peserta didik harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik program keahlian Akuntansi dan keuangan lembaga di SMK. Dengan adanya peluang usaha yang luas, diharapkan seluruh pihak dapat memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada peserta didik.

2) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil *coefficient* uji korelasi berganda yang telah dirincikan pada tabel 5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil uji *t* juga mengungkapkan untuk variabel lingkungan keluarga dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,625 > 1,9775$. Dengan demikian, H_2 dapat diterima, yang berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian Akuntansi dan keuangan lembaga di SMK. Hal ini sesuai dengan penelitian Bahri & Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga membawa pengaruh yang positif dan lebih signifikan terhadap minat berwirausaha apabila orang tua dapat memberikan pengaruh dan dukungan kepada anaknya.

Hasil uji hipotesis kedua ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Tahir, S. (2023); Risakotta & Sapulette (2023); Santoso (2023); Aulia & Saino (2024); dan Latip, Eryanto & Usman (2023) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha. Pada Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan minat peserta didik untuk berwirausaha. Peserta didik yang mendapat dukungan kuat dari keluarga cenderung lebih percaya diri

dan lebih siap dalam memulai serta menjalankan usaha. Oleh karena itu, dukungan dari lingkungan keluarga perlu diperkuat agar dapat membantu peserta didik mengembangkan minat dan kesiapan mereka dalam berwirausaha.

3) Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga dengan variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji *F* yang disajikan pada Tabel 7 dan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $76,022 > 3,06$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_3 pada penelitian ini dapat diterima. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat nilai *Beta* efikasi diri lebih besar daripada lingkungan keluarga yaitu sebesar 0,550 dan lingkungan keluarga hanya sebesar 0,299.

Hasil penelitian ini di dukung oleh pendapat Zagoto (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan dan mempraktekkan tindakan guna menampilkan potensi yang dimiliki. Rasa percaya diri di dalam berwirausaha memiliki peran yang sangat penting. Hal ini

dikarenakan bahwa ketika seseorang memiliki rasa yakin terhadap kemampuan pada dirinya maka akan terasa lebih mudah dalam menjalankan usahanya dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri kepada kemampuan dirinya sendiri. Eli & Rachman (2021) menyatakan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi juga sangat berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk lebih berinisiatif dan tekun dalam menekuni dunia kewirausahaan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah cenderung mengakibatkan rendahnya motivasi dan semangat untuk memulai berwirausaha.

Kemudian pendapat yang dikemukakan oleh Aini & Oktafani (2020) lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak dalam belajar pada saat masih kecil. Segala hal yang diperoleh pada waktu itu pastinya sangat cepat diserap oleh anak. Lingkungan keluarga sangat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik lulusan sekolah. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan semakin meningkat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan efikasi diri dan keterkaitan lingkungan keluarga perlu dilakukan guna mendorong minat berwirausaha peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil uraian penelitian di atas dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh adanya efikasi diri dan keterkaitan lingkungan keluarga khususnya pada peserta didik program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK. Efikasi diri pada peserta

didik terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha hal ini dapat dibuktikan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi juga sangat berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk lebih berinisiatif dan tekun dalam menekuni dunia kewirausahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian Akuntansi di SMK. Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil uji t juga mengungkapkan bahwa variable efikasi diri memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,507 > 1,9775$. Dengan demikian, H_1 dapat diterima.

Berdasarkan hasil *coefficient* uji korelasi berganda yang telah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil uji t juga mengungkapkan untuk variabel lingkungan keluarga dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,625 > 1,9775$. Dengan demikian, H_2 dapat diterima, yang berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik program keahlian Akuntansi dan keuangan lembaga di SMK.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga dengan variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $76,022 > 3,06$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_3 pada

penelitian ini dapat diterima. Selain itu, hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat nilai *Beta* efikasi diri lebih besar daripada lingkungan keluarga yaitu sebesar 0,550 dan lingkungan keluarga hanya sebesar 0,299.

Hasil studi ini bisa dimanfaatkan oleh sekolah dan guru dalam memotivasi untuk meningkatkan efikasi diri dan mempererat keterkaitan keluarga dengan mengoptimalkan pemahaman berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aulia, D. R., & Saino. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(1), 86–93.
- Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). The Influence of Family Environment and Social Environment on Interest in Entrepreneurship through Entrepreneurship Education among Students at SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2), 269–281.
- Barus, E. B., Kharisma, A. K., Binjai, H., Diri, E., & Sosial, M. (2024). *Penyuluhan Pengaruh Media Social Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Paba Binjai Tahun 2024.* 4–9.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan Untuk Perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia.
- Dutta, N., & Meierrieks, D. (2021). Financial development and entrepreneurship. *International Review of Economics and Finance*, 73(November 2020), 114–126. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.01.002>
- Eli, R. & Rachman, P. A. (2021). Analisis Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 591–601. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.318>
- Elmi, M. & Robleh, I. (2021). Another Alternative to Reduce the Unemployment: Formalization of Informal Sector Entrepreneurship in Djibouti. *Modern Perspectives in Economics, Business and Management Vol. 8, 9(3)*, 64–90. <https://doi.org/10.9734/bpi/mppebm/v8/11242d>
- Fitriani, A., & Hermawan, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(2), 188–203.
- Ghufron, & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 174–187. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980/847>
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Fitriani, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.863>
- Khotimah, S. K., Nadhirah, A., Fadhilah, F., & Herawati, N. (2022). The Effect of Religiosity and Self-Efficacy to Improve Students' Literacy: A Study on Academic Cheating. *Proceedings of the International*

- Conference on Madrasah Reform 2021 (ICMR 2021)*, 633(Icmr 2021), 331–339. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.049>
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6 (2), 48–56. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Latip, N. S., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Negeri 9 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 125–136. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.462>
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469–472. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.2516>
- Nabila, P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 16 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 155–166. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.208>
- Wardhani, P. S. N & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i1.247>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9 (2), 1194. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Rahmatullah, Inanna, Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan Diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(2), 157–166. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/2026%0Ahttps://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/download/2026/698>
- Rana, S., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Khabib, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Intevening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(2), 37–50.
- Risakotta, K. A., & Sapulette, S. G. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 2–15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8221>
- Santoso, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 592–708. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8340/3/bab2.pdf>
- Sher, A., Abbas, A., Mazhar, S., & Lin, G. (2020). Fostering sustainable ventures: Drivers of sustainable start-up intentions among aspiring university students in Pakistan. *Journal of Cleaner Production*, 262, 121269. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121269>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1 (1), 337–380.
- Statistik, B. P. (2024). *Data statistik pengangguran*. 36, 1–28.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV.Afabeta.
- Tahir, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Ter-

hadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 215–232. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.802>

Susilaningsih, Siswandari & Suyanto, M. (2022). Exploring the Factors Determining the Success of Entrepreneurship Education Program: Case of Indonesia. *Malaysian Online Journal of Educational Management (Mojem)*, 10(3), 1–17.

Syahfitri, A., Husna, H., Putri, K. S., Azhizah, N., & Medan, U. N. (2024). *Pengaruh kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk swasta budaya cikampak.* 8(6), 985–993.

Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Frontiers in Psychology*, 12 (January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>

Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>